

Journal of Accounting and Management's Student (JAM'S)

www.jurnal.unikal.ac.id/index.php/jebi

PENGARUH KOMPETENSI CEO DAN GENDER CEO TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN DUALITAS CEO SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Anugerah Rizqi Putrianti¹ Catur Ragil Sutrisno²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pekalongan

[anugerahrizqi12@gmail.com¹](mailto:anugerahrizqi12@gmail.com)

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 16 Januari 2025

Received in revised form: 25 Januari 2025

Accepted: 30 Januari 2025

Keywords: *Quality of financial reports, CEO competency, CEO gender, CEO duality*

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of CEO competence and CEO gender on the quality of financial statements. The object of this study is consumer non-cyclicals companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2022. The sampling technique in this study uses a purposive sampling technique. A total of 33 out of 122 consumer non-cyclicals companies have met the criteria determined by the company. The method used in the analysis uses Partial Least Square (PLS) – Structural Equation Modeling (SEM) data analysis and is supported by WarpPLS 7.0 software. The results of the study show that CEO competence and CEO gender have a positive effect on the quality of financial statements. The result of the interaction of CEO competencies is moderated, the duality of CEOs to the quality of financial statements is not moderated. Then, CEO Gender moderated CEO duality on the quality of financial statements is to weaken the influence of CEO duality on.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan, yang dibuat sebagai hasil dari proses akuntansi yang dilakukan selama suatu waktu, menunjukkan keadaan keuangan suatu perusahaan. Laporan ini sangat membantu manajemen mengetahui kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan dan membantu mereka mengambil tindakan untuk meningkatkan kinerjanya. (Anggraeni, S., Iskandar, R. 2020). Laporan keuangan merupakan informasi yang menggambarkan situasi keuangan suatu perusahaan untuk memberikan informasi mengenai keadaan keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi (Sekawati 2017).

Pada tahun 2018, PT Garuda Indonesia mengalami kasus pelanggaran dalam audit laporan keuangan, di mana laporan tersebut menunjukkan laba bersih sebesar 11,33 miliar rupiah. Akibat kesalahan ini, perusahaan dikenakan sanksi administratif berupa denda sebesar Rp 100 juta. Selain itu, Garuda Indonesia diminta untuk memperbaiki dan menyajikan kembali laporan keuangan tahun 2018, serta melakukan paparan publik mengenai perbaikan tersebut.. Kasus ini menunjukkan bahwa Garuda Indonesia telah melakukan pelanggaran dalam penyajian laporan keuangan tahun 2018, yang melibatkan kesalahan audit dan pengakuan pendapatan yang tidak sesuai dengan standar akuntansi. Kecurangan laporan keuangan pada

PT Garuda Indonesia tahun 2018 dikaitkan dengan ulah Direktur Utama (CEO) mengontrol karyawan untuk bertindak sesuai keinginannya. Kasus ini menunjukkan bahwa seorang CEO yang berkuasa dan mempunyai peluang untuk melakukan tindakan yang menguntungkan secara pribadi akan menjadikan pelaporan keuangan tidak lagi berkualitas (Permatasari 2019).

Penelitian tentang kualitas laporan keuangan menjadi daya tarik sendiri bagi peneliti di dunia dan nasional. Beberapa peneliti yang sudah melakukan penelitian tentang kualitas laporan keuangan di luar negeri maupun di Indonesia adalah Wicaksono and Nasih (2021), Israini (2020), Sumayyah and Ladepi (2020), Restiana Eka Febrita (2019), Inawati, Muslih, and Kurnia (2021), Indriyani and Tawas (2022), Ermawati, Devi, and Arramadani (2020), Mulya (2018), Firmansyah, A., Yuniar, M., Arfiansyah (2022), Nugrahani (2020), Hsu and Yang (2022). Berdasarkan penelitian tersebut terdapat beberapa variabel yang menarik dan masih jarang diteliti tentang kompetensi CEO, sehingga bisa dijadikan referensi bagi penulis.

Beberapa faktor telah dilakukan penelitian sebelumnya dari berbagai prespektif, seperti faktor struktur organisasi, keuangan dan akuntansi, sumber daya manusia. Aspek sumber daya manusia meliputi, kompetensi CEO, gender CEO, dan dualitas CEO. Beberapa faktor yang menarik untuk diteliti kembali mengenai kualitas laporan keuangan adalah kompetensi CEO, gender CEO, dan dualitas CEO. Karena, beberapa dari tiga variabel tersebut masih terbatas referensinya. Kompetensi CEO yang merujuk ke IAI terdapat beberapa dimensi seperti pendidikan, keterampilan, keahlian, dan pengalaman. Dalam penelitian ini yang akan diteliti, yaitu CEO yang berpengalaman sebagai auditor. CEO berpengalaman sebagai auditor adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk belajar dari kejadian-kejadian masa lalu yang berkaitan dengan hal ihwal proses pemeriksaan atau pengauditan (Yusron 2021). Seorang CEO yang berpengalaman sebagai auditor biasanya mempunyai pengalaman kerja yang mampu mencakup pekerjaan mereka secara lebih mendalam dan luas. Semakin teratur dan sering seseorang melakukan tugas yang berulang, maka semakin meningkat keterampilannya dan semakin cepat pula ia menyelesaikan tugas (Kristanti 2015). Hal tersebut didukung dengan penelitian Wicaksono and Nasih (2021) mengenai kualitas pelaporan keuangan bahwa pengalaman auditor CEO berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian gender CEO terhadap kualitas laporan keuangan memberikan hasil yang beragam. Adanya beda hasil ini memungkinkan terdapat variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah variabel independen terhadap dependen. Penelitian oleh Hsu and Yang (2022) meneliti dualitas CEO sebagai pemoderasi. Dualitas CEO situasi di mana seorang CEO memegang jabatan sebagai dewan komisaris atau pejabat eksekutif sekaligus sebagai ketua direksi (Velte 2020). Hal ini dapat mendukung faktor kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, menarik untuk diteliti kembali kompetensi CEO dan gender CEO dengan menghubungkan dualitas CEO sebagai variabel moderasi. Berdasarkan adanya *phenomena gap* tersebut maka penelitian ini mengambil judul "Pengaruh Kompetensi CEO dan Gender CEO Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Dualitas CEO sebagai Variabel Moderasi".

MATERI DAN METODE PENELITIAN

Theory Upper Echelon

Teori upper echelon diperkenalkan pada tahun 1984 di Amerika Serikat oleh Donald Hambrick dan Phyllis Mason, mereka berteori bahwa latar belakang dari manajerial dapat memprediksi hasil organisasi. Karakteristik demografis top *management* seperti usia, pendidikan, pengalaman akan mempengaruhi pengambilan keputusan mereka dari faktor kognitif, psikologis, dan karakteristik sosial direksi mempengaruhi pilihan strategis, yang juga akan mempengaruhi kinerja perusahaan. Teori utama dalam penelitian ini adalah tata kelola perusahaan, kepemimpinan, dan *upper echelons theory* (UET) karena memberikan landasan teoritis yang jelas untuk menghubungkan keragaman dewan direksi dengan hasil kinerja perusahaan (Abatecola and Cristofaro 2020).

Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas pelaporan keuangan mencerminkan konsistensi informasi keuangan yang disediakan oleh suatu entitas dengan standar akuntansi yang berlaku. Hal ini memastikan bahwa laporan keuangan dapat dipercaya dan memberikan gambaran yang akurat tentang kinerja dan posisi keuangan entitas. Jika informasi yang diberikan dalam laporan keuangan tidak mengandung makna yang menyesatkan dan kesalahan materiil, jujur Informasi yang tercermin dalam laporan keuangan dapat mencerminkan fakta Dipahami oleh pengguna dan diungkapkan dalam bentuk dan terminologi yang sesuai Disesuaikan dengan batasan pemahaman pengguna yang diperhatikan Pelaporan keuangan yang berkualitas (Sari 2023).

Kompetensi CEO

Kompetensi CEO dalam penelitian ini difokuskan pada pengalaman auditor CEO. Pengalaman merupakan suatu proses pembelajaran dan pertambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal maupun non formal atau bisa diartikan sebagai suatu proses yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi. Menurut Robbins (2003) Pengalaman dapat diperoleh secara langsung melalui praktik atau pengalaman langsung, maupun secara tidak langsung melalui aktivitas seperti membaca. Keduanya memberikan wawasan dan pengetahuan yang berharga. Menurut Fredrickson (1986) keputusan yang diambil oleh CEO yang sudah berpengalaman cenderung memberikan keputusan yang lebih baik dibandingkan keputusan yang diambil oleh CEO yang kurang berpengalaman. Keputusan yang diambil mempunyai dampak yang lebih besar, karena CEO yang berpengalaman dipandang lebih selektif dalam mengambil keputusan.

Gender CEO

Gender adalah seperangkat karakteristik dan sifat yang secara budaya melekat pada laki-laki dan perempuan, yang diciptakan oleh lingkungan sosial atau budaya. Gender berperan penting dalam menentukan peran, hak, tanggung jawab, dan hubungan antara laki-laki dan perempuan, mempengaruhi interaksi dan struktur sosial dalam masyarakat. Perbedaan karakteristik yang ditimbulkan oleh perbedaan gender tentu memberikan pengaruh pada proses berpikir seseorang baik dalam kehidupan sehari-hari dan di dunia kerja. Pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang dibentuk oleh CEO laki-laki dan CEO perempuan tentu mempunyai perbedaan yang tidak dapat dihindari karena sifat bawaan gender mereka (Anizar *et al.* 2022).

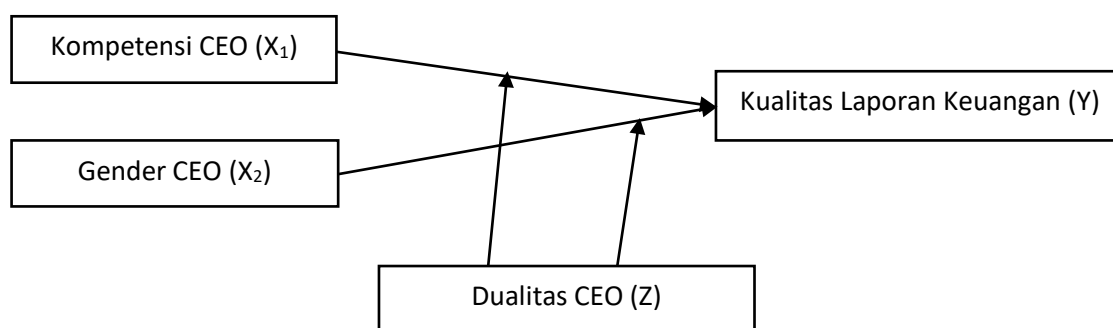
Dualitas CEO

Dualitas CEO adalah suatu kondisi yang ada dalam suatu perusahaan Seseorang yang menjabat sebagai CEO dan Ketua Turun dari kapal. Seseorang yang menjabat sebagai CEO dan anggota dewan direksi Dapatkan beberapa keistimewaan tetapi juga harus mengambil tanggung jawab Ini besar bagi perusahaan dan harus mampu mengembangkan 2 tugas, yaitu mengelola bisnis yang sudah mapan dan berpartisipasi di dalamnya Peran pengambilan keputusan dan tata kelola di perusahaan (Amba 2013).

Populasi, Sampel, dan Metode

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *consumer non-cyclicals* tahun yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Menurut Nurhayati (2019), sampel adalah bagian dari populasi yang sengaja dipilih oleh peneliti untuk diamati dan berfungsi sebagai perwakilan dari populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* artinya sampel dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Teknik analisis dengan menggunakan PLS-SEM dengan *software* Warp-PLS versi 8.0.

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan 33 sampel dari 122 perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022.

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Maksimum	Minimum	Standar Deviasi
Kualitas Laporan Keuangan	0.335982	4.748008	-2.26753	1.082956

Sumber : data diolah (2024)

Tabel 2. Distribusi Frekuensi

Variabel	Value	N	Frekuensi	(%)
Kompetensi CEO	CEO tidak berpengalaman sebagai auditor KAP atau BPK	165	0	64,24%
	CEO Berpengalaman sebagai auditor KAP atau BPK	165	1	35,76%
Gender CEO	Pria	165	0	87,27%
	Wanita	165	1	12,73%
Dualitas CEO	Bukan dualitas CEO	165	0	38,18%
	Dualitas CEO	165	1	61,82%

Sumber : data diolah (2024)

Tabel 3. Model Fit

Indikator	Model fit			Rule of Thumb
	Nilai	P-value	Ket.	
APC	0,256	<0,001	Diterima	$P \leq 0,05$
ARS	0,448	<0,001	Diterima	$P \leq 0,05$
AARS	0,433	<0,001	Diterima	$P \leq 0,05$
AVIF	2,584	-	Ideal	Diterima ≤ 5 Idealnya $\leq 3,3$
AFVIF	1.444	-	Ideal	Diterima ≤ 5 Idealnya $\leq 3,3$
Tenenhaus GoF	0,670	-	Besar	$\geq 0,1$ kecil $\geq 0,25$ sedang $\geq 0,36$ besar

Sumber : data diolah (2024)

Berdasarkan *output model fit* pada tabel 3, model dalam penelitian ini memenuhi kriteria *goodness of fit* sehingga model dapat diterima. Dapat dilihat pada kriteria Tenenhaus GoF sebesar 0,670 memiliki nilai $\geq 0,36$ artinya model termasuk ke dalam kategori besar (*large*).

Tabel 4. R-Squared and Q-Squared

Indikator	Nilai	Ket.
<i>R-Squared</i>	0,448	Kuat
<i>Q-Squared</i>	0,424	Kuat

Sumber : data diolah (2024)

Hasil *output R-Squared* pada tabel 4 diperoleh nilai *R-Squared* sebesar 0,448 menunjukkan bahwa variasi variabel dependen dapat dijelaskan sebanyak 44,8% oleh variabel independen sedangkan sisanya sebesar 55,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Hasil

output *Q-Squared* pada tabel 4 diperoleh nilai *Q-Squared* sebesar 0,424 mempunyai *predictive relevance* karena nilai $Q^2 > 0$.

Tabel 5. Effect Size

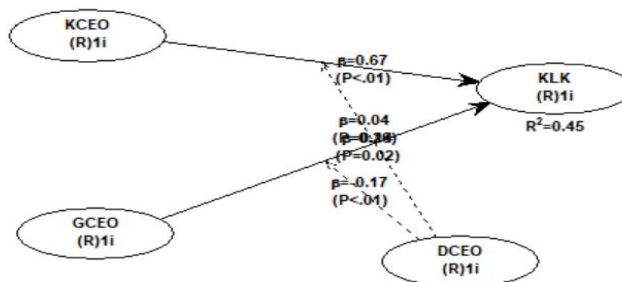
Variabel	Path Coefficients	Ket.
KCEO	0,431	Kuat
GCEO	0,007	Lemah
DCEO*KCEO	0,014	Lemah
DCEO*GCEO	0,010	Lemah

Sumber : data diolah (2024)

Hasil *output effect size* pada tabel 5 diperoleh untuk variabel kompetensi CEO termasuk kuat karena nilainya 0,431 atau $\geq 0,35$. Variabel gender CEO termasuk lemah karena nilainya $\geq 0,02$. Variabel dualitas CEO memoderasi kompetensi CEO termasuk sangat lemah karena nilainya 0,014, atau $\geq 0,02$. Dualitas CEO memoderasi gender CEO termasuk lemah karena nilainya 0,010, atau $\geq 0,15$.

Uji Hipotesis

Gambar 1. Output Penelitian



Sumber: data diolah (2024)

Gambar 3. Output Penelitian Model 2

Tabel 6. Hasil Output Koefisien Jalur dan P-value

Variabel	Koefisien Jalur	P-value	Keterangan
KCEO	0,671	<0,001	Diterima pada $P < 0,05$
GCEO	0,138	0,019	Diterima pada $P < 0,05$
DCEO*KCEO	0,042	0,263	Ditolak
DCEO*GCEO	-0,172	0,005	Diterima

Sumber : data diolah (2024)

Hasil pengujian pengaruh kompetensi CEO terhadap kualitas laporan keuangan diperoleh nilai koefisien jalur 0,671 dengan *P-value* sebesar $< 0,001$. Sehingga H1 diterima, artinya kompetensi CEO berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Gender CEO terhadap kualitas laporan keuangan diperoleh nilai koefisien 0,138 dengan *P-value* 0,019. Sehingga H2 diterima, artinya gender CEO berpengaruh positif terhadap kualitas laporan

keuangan. Dualitas CEO memoderasi Kompetensi CEO diperoleh nilai koefisien 0,042 dengan *P-value* 0,263. Sehingga H3 ditolak, artinya dualitas CEO memperlemah kompetensi CEO terhadap kualitas laporan keuangan. Nilai *path coefficient* variabel dualitas CEO memoderasi gender CEO adalah -0,172 dan signifikansi dengan $P = 0,005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima. Artinya dualitas CEO memperlemah gender CEO terhadap kualitas laporan keuangan

Pembahasan

Pengaruh Kompetensi CEO Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pengujian hipotesis H1 menunjukkan bahwa kompetensi CEO berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan sehingga H1 diterima. Hasil ini diinterpretasikan bahwa tinggi rendahnya nilai kompetensi CEO memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. CEO dengan latar belakang auditor biasanya lebih cenderung untuk mematuhi standar akuntansi yang ketat, menghindari praktik-praktik pelaporan yang meragukan, dan lebih memperhatikan integritas dan akurasi laporan keuangan. Secara keseluruhan, teori upper echelon karakteristik individu CEO termasuk pengalaman sebagai auditor dapat memprediksi kinerja perusahaan. Penelitian menemukan bahwa CEO auditor tidak hanya lebih efisien dalam pengambilan keputusan investasi tetapi juga mampu meningkatkan pengawasan terhadap laporan keuangan dan kepatuhan terhadap regulasi. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman auditor memberikan nilai tambah dalam konteks manajemen puncak (Harymawan 2022)

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Raharjo and Dewayanto (2024) menunjukkan bahwa pengalaman CEO dalam bidang akuntansi, bisnis, atau keuangan dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. CEO yang berpengalaman di bidang ini lebih mungkin untuk memanfaatkan sumber daya perusahaan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan. Pada penelitian Wicaksono and Nasih (2021) yang menemukan bahwa CEO yang berpengalaman sebagai auditor memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Mereka lebih cenderung untuk melakukan praktik manajemen laba yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Penelitian Lenox (2005) ini juga menegaskan jika auditor menerima kebijakan akrual 'abnormal' yang lebih besar ketika para eksekutif maupun direksi perusahaan pernah memiliki pengalaman sebagai partner di kantor firma yang sedang mengaudit perusahaan serta menunjukkan auditor cenderung mengeluarkan opini yang lebih wajar atau lebih baik ketika para top *management* perusahaan memiliki hubungan kerja sama sebelumnya dengan kantor akuntan publik saat ini.

Pengaruh Gender CEO Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pengujian hipotesis H2 menunjukkan bahwa gender CEO berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga hipotesis kedua (H2) diterima. Ini mengindikasikan bahwa peran gender CEO dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan. Hasil ini diinterpretasikan bahwa tingkat gender CEO berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan hubungan positif antara gender CEO dan kualitas laporan keuangan, menegaskan pentingnya faktor gender dalam konteks kepemimpinan perusahaan oleh Mara Faccio and Marchica (2016) dan Israini (2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Krishnan, G.V (2008) keragaman gender dengan lebih banyak eksekutif senior wanita dapat menghasilkan peningkatan kualitas laporan keuangan. Pengujian mengenai CEO gender dan *corporate risk taking*. Mereka menyimpulkan bahwa CEO wanita mampu mengurangi pengambilan risiko perusahaan yang dilakukan oleh pria (Mara Faccio and Marchica 2016). Penelitian yang dilakukan oleh Croson (2009) mengungkapkan bahwa perilaku wanita cenderung untuk menolak risiko dibandingkan dengan pria. Keberagaman wanita dalam suatu perusahaan dengan segala karakter yang dimiliki oleh wanita dapat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan perusahaan.

Pengaruh Kompetensi CEO dimoderasi Dualitas CEO Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pengujian hipotesis H3 berdasarkan hasil pengolahan data, nilai variabel dualitas CEO sebagai moderator terhadap kompetensi CEO adalah 0,042 dengan P-Value sebesar 0,263. Analisis ini menunjukkan bahwa dualitas CEO tidak memoderasi pengaruh kompetensi CEO terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan ini berbeda dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa dualitas CEO memperlemah pengaruh kompetensi CEO, sehingga hipotesis ketiga (H3) ditolak. Ketika CEO memiliki terlalu banyak kekuasaan, mereka mungkin tidak transparan dalam pengungkapan informasi keuangan. Ini dapat mengakibatkan laporan keuangan yang sulit dipahami, yang pada gilirannya mengurangi kualitas laporan tersebut. Penelitian menunjukkan bahwa perusahaan dengan dualitas CEO cenderung menghasilkan catatan kaki laporan keuangan yang lebih buruk, karena CEO yang memiliki kekuasaan ganda dapat mengabaikan akuntabilitas.

Hasil ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Roiston and Harymawan (2022) menunjukkan bahwa dualitas CEO dapat berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini disebabkan oleh potensi peningkatan konflik kepentingan dan berkurangnya efektivitas pengawasan oleh dewan direksi perusahaan dengan dualitas CEO cenderung memiliki lebih banyak masalah terkait manajemen laba (*earnings management*) yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Dualitas CEO dapat menghambat efektivitas pengawasan yang dilakukan oleh dewan komisaris. Berdasarkan penelitian Putri and Deviesa (2017) dalam situasi ini, pengalaman CEO tidak cukup untuk mengimbangi kelemahan dalam pengawasan yang disebabkan oleh dualitas. Ketidakkampuan dewan untuk secara efektif menilai kinerja CEO dapat menyebabkan penurunan kualitas laporan keuangan, terlepas dari pengalaman CEO.

Pengaruh Gender CEO Dimoderasi Dualitas CEO Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pengujian hipotesis H4 menunjukkan dualitas CEO memoderasi gender CEO berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sehingga H4 diterima. Hasil ini menjelaskan bahwa dualitas dapat memperlemah gender CEO terhadap kualitas laporan keuangan. Keragaman gender CEO dapat membawa perspektif yang berbeda dalam praktiknya. gender CEO tidak selalu berkontribusi positif terhadap pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kualitas laporan keuangan. Keberadaan CEO wanita diharapkan dapat membawa perubahan positif, dalam konteks dualitas CEO, pengaruh tersebut sering kali tereduksi. Hal ini disebabkan oleh kekuatan yang tidak seimbang dalam pengambilan keputusan dan tantangan struktural yang ada dalam organisasi (Anggraini *et al.* 2021).

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Israini (2020) menunjukkan bahwa CEO perempuan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (*discretionary accruals*), CEO perempuan berpengaruh positif terhadap opini audit wajar tanpa pengecualian terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa perempuan bisa memberikan dampak baik bagi kualitas laporan keuangan jika mereka diberdayakan dengan baik.

Sedangkan dualitas CEO dapat mempengaruhi tata kelola perusahaan dan proses pengawasan, yang dapat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Pada penelitian Alves Sandra (2021) dualitas CEO berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan karena konsentrasi kekuasaan pada satu individu dapat mengurangi efektivitas pengawasan dan pengendalian yang seharusnya dilakukan oleh dewan direksi.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat disimpulkan beberapa temuan terkait dengan hipotesis penelitian kompetensi CEO berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, gender CEO berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, dualitas CEO tidak memoderasi kompetensi CEO, dan dualitas CEO memperlemah gender CEO terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini terbatas periode pengamatan dalam penelitian hanya dalam rentang waktu yang terbatas yakni 5 tahun kebelakang pada perusahaan *consumer non cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022, sehingga rentan menimbulkan subjektivitas dalam penelitian. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan, seperti tingkat pendidikan CEO, masa jabatan CEO, dan gaya kepemimpinan

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Abatecola, Gianpaolo, and Matteo Cristofaro. 2020. 26 *Journal of Management History Hambrick and Mason's "Upper Echelons Theory": Evolution and Open Avenues*.
- Afthanorhan, A. 2013. "A Comparison of Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM) and Covariance Based Structural Equation Modeling (CB-SEM) for Confirmatory Factor Analysis." *International Journal of Engineering, Science and Innovation Technologies* 2(5): 198–205.
- Alpi, M Firza, and et al Rangkuti. 2023. "Peranan Kualitas Laporan Keuangan : Kinerja Perusahaan Dan Tata Kelola Perusahaan (GCG) Dengan Sistem Informasi Keuangan Sebagai Moderating." *Jurnal Pendidikan Akuntansi* 6(3): 43–51.
- Alves Sandra. 2021. "CEO Duality, Earnings Quality and Board Independence." *Journal of Financial Reporting and Accounting* 21(217–231).
- Amba, S. M. 2013. "Does CEO Duality Enhance Firms Business Performance? Empirical Evidence from Bahrain." *International Journal of Business and Social Science* 4(6): 88–91.
- Anggraeni, S., Iskandar, R., Rusliansyah. 2020. "Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Murindo Multi Sarana Di Samarinda." *Jurnal Ilmu Akuntansi* 17(1): 163–71.
- Anggraini, Fivi et al. 2021. "Pengaruh Keragaman Gender Dewan , Ceo Duality Dan Earnings."

Bung Hatta University.

- Anizar, Sriyunia, Maria Anastasia, Adi Rahman, and Jaya Bahwi Yanti. 2022. "Pengaruh Gender Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Owner* 7(1): 156–63.
- Apriasei, Suwarno. 2022. "Pengaruh Karakteristik Dewan Direksi Terhadap Pengambilan Risiko Dengan Direktur Independen Sebagai Variabel Moderasi." *Culture Accounting and Auditing* 1(2): 44.
- Astuti, Yunita. 2015. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013)." Universitas Muhammadiyah Surakarta (Thesis). <https://onsearch.id/Record/IOS2728.37343>.
- Atmojo, M. 2012. "The Future of Leadership in Learning on Job Satisfaction Organizational Commitment, and Employee Performance." *International Journal of Business and Social Science* 5(2): 18–40.
- Croci, Ettore, and Alfonso Giudice. 2017. "CEO Age , Risk Incentives , and Hedging." : 687–716.
- Croson, Gneezy. 2009. "Gender Differences in Preferences." *Journal of Economic Literature* 47(2): 1–27.
- Detama, G R, and N Laily. 2021. "Pengaruh Karakteristik CEO Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022." *Ilmu dan Riset Manajemen* 10(1): 1–16.
- Ermawati, Liya, Yulistia Devi, and Naurah N. Arramadani. 2020. "Pengaruh Kualitas Audit Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII). Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 11(1), 92-111." *Trabajo Infantil* 11(1): 92–111.
- Faccio, Mara, and et al Marchica. 2016. "CEO Gender, Corporate Risk-Taking, and the Efficiency of Capital Allocation." *Journal of Corporate Finance* 39: 193–209. <http://dx.doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2016.02.008>.
- Faccio, Marcica et al. 2016. "CEO Gender, Corporate Risk-Taking, and the Efficiency of Capital Allocation." *Journal of Corporate Finance* 39(4): 193–209.
- Firmansyah, A., Yuniar, M., Arfiansyah, Z. 2022. "Kualitas Laporan Keuangan Di Indonesia: Transparansi Informasi Keuangan Dan Karakteristik Pemerintah Daerah." *Jurnal Anggaran dan Keuangan Negara Indonesia (AKURASI)* 4(2): 181–97.
- Firmansyah, Amrie, Muhamad Rizal Yuniar, and Zef Arfiansyah. 2022. "Kualitas Laporan Keuangan Di Indonesia: Transparansi Informasi Keuangan Dan Karakteristik Pemerintah Daerah." *Jurnal Anggaran dan Keuangan Negara Indonesia (AKURASI)* 4(2): 181–97.
- Fredrickson, J.W. 1986. "The Strategic Decision Process and Organizational Srtucture." *Academy of Management Review* 11: 280–97.
- Geladi, Paul et al. 1986. "Partial Least Square Regression: A Tutorial." *Elsevier Science Publishers B. V. Amsterdam* 185(2): 1–17.
- Ghozali, Imam dan Hengky Latan. 2015. *Partial Least Squares Konsep Teknik Dan Aplikasi Dengan Program Smart PLS 3.0*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Gordini, N., & Rancati, E. 2016. "Gender Diversity in the Italian Boardroom and Firm Financial Peformance." *Management Research Review* 40(1): 75–94.

- Hambrick, D. C., & Mason, P. A. 1984. "Upper Echelons: The Organization as a Reflection of Its Top Managers." *Academy of Management Review* 9(2): 193–296.
- Harymawan, Iman. 2022a. "Busy CEOs and Financial Reporting Quality: Evidence from Indonesia." *Asian Review of Accounting* 30(2): 314–37.
- . 2022b. "Hubungan Eksekutif Eks Auditor Dan Efisiensi Investasi Perusahaan." *Asian Review of Accounting* 4(2): 67–89.
- Hsu, Yu Lin, and Ya Chih Yang. 2022. "Corporate Governance and Financial Reporting Quality during the COVID-19 Pandemic." *Finance Research Letters* 47(PB): 102778. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2022.102778>.
- Huang, Kisgen. 2013. "Gender and Corporate Finance: Are Male Executives Overconfident Relative to Female Executives?" *Journal of Financial Economics* 108(3): 822–39.
- Inawati, Wahdan Arum, Muhamad Muslih, and Kurnia Kurnia. 2021. "Pengaruh Kompetensi Komite Audit, Kepemilikan Manajemen Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Kualitas Laporan Keuangan." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 23(1): 121–32.
- Indriyani, Adinda Putri, and Yance Tawas. 2022. "Pengaruh Likuiditas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan." *JAIM: Jurnal Akuntansi Manado* 3(3): 396–406. www.detik.com,.
- Israini, Nur Jamaliyah. 2020. "Pengaruh Female Ceo Terhadap Kualitas Laporan Keuangan: Preferensi Risiko Sebagai Pemoderasi." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 22(2): 271–88.
- Kelly, Kelly, and Mardianto Mardianto. 2023. "Pengaruh Independensi Komite Audit Dalam Memoderasi Karakteristik CEO Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan." *Gorontalo Accounting Journal* 6(2): 45–109.
- Khan. 2013. "Ceo Gender and Firm Performance." *Journal of Economics and Business* 67(3): 55–66.
- Krishnan, G.V, Parson. 2008. "Getting to the Bottom Line: An Exploration of Gender and Earnings Quality." *Journal of Business Ethics* 78(4): 65–76.
- Kristanti, Farida Titik. 2015. "The Test of Gender Diversity and Financial Structure to the Cost of Financial Distress: Evidence from Indonesian Family Business." *Proceeding GTAR-2015* 2(1): 554–65.
- Lam T, Lee S. 2007. "CEO Duality and Firm Performance: Evidence from Hong Kong." *Emerald Group Publishing Limited* 8(3): 299–316.
- Laraswati. 2020. "Penyusunan Laporan Keuangan Umkm X Sesuai Sak Emkm." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 4(2): 12–26.
- Lenox, C. 2005. "Audit Quality and Executive Officers' Affiliations with CPA Firms. Journal of Accounting and Economics." *Journal of Accounting and Economics* 39(201–231).
- Muhardi, Werner R. 2009. "Good Corporate Governance and Earning Management Practice: An Indonesian Cases." *Jurnal Manajemen* 10(2): 143–55.
- Mulya, Rafika. 2018. "Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2014- 2018". *Ecobisma* 5(2): 15–31.
- Nareswari, Rr Alvitaa Aulia. 2022. "Gender CEO Terhadap Financial Leverage Dan Firm Value." *Master of Management Science Program, Department of Management, Faculty of Economics and Business, Airlangga University* 9(1): 1–15.
- Naseem, M. A., et al. 2019. "Does Capital Structure Mediate the Link between CEO

- Characteristics and Firm Performance? Management Decision.” *Management Decision* 58(1): 164–81.
- Nathania, Stacia. 2022. “Pengaruh Keberagaman Gender Dalam Dewan Komisaris Dan Direktur Keuangan Perusahaan Terhadap Kualitas Akrua Laporan Keuangan Dan Kinerja Keuangan Industri Perbankan.” Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta. <http://eprints.kwikkiangie.ac.id/id/eprint/4178>.
- Noval, Muhammad, Fakultas Syariah, Ekonomi Islam, and Uin Antasari. 2015. “Pengaruh CEO Power Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Peran Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).” *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)* 6(2): 76–197.
- Nugrahani, Tri Siwi. 2020. “Pengaruh Dewan Komisaris Dan Komite Audit Pada Kualitas Laporan Keuangan.” *Akmenika: Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 14(1): 838–49.
- Payamta. 2006. “Studi Pengaruh Kualitas Auditor, Independensi, Dan Opini Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan.” *Jurnal Bisnis dan Manajemen* 6(1).
- Permatasari, Riza. 2019. Jurnal Online Mahasiswa “Implementasi Psak No. 46 Pada Pt Garuda Indonesia (Persero) Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018.” Universitas Pakuan Bogor (Thesis). <https://jom.unpak.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/2027%0Ahttps://jom.unpak.ac.id/index.php/akuntansi/article/download/2027/1725>.
- Phandeiro, Meliana. 2017. “Pengaruh CEO Duality, Earning Management Dan Corporate Reputation Terhadap Financial Performance Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Petra Business & Management Review* 3(1): 117–34. <http://www.topbrand-award.com/faq>.
- Putra, Adhitya. 2021. “The Effect of CEO Characteristics on Pre-Earnings Management Profitability.” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 18(2): 116–47.
- Putri, Livia Lemmuela, and Devie Deviesa. 2017. “Pengaruh CEO Duality Terhadap Financial Performance Dengan Earnings Management Sebagai Variabel Intervening.” *Business Accounting Review* 5(1): 169–80.
- Raharjo, Hana Jovita, and Totok Dewayanto. 2024. “Peran Corporate Governance Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan – A Systematic Literature.” *Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis* 13(3): 1–15.
- Ramzan, S., & Khan, I. M. 2010. “Dimensuion Reduction and Remedy of Multicollinerity Using Latent Variable Regression Methods.” *Journal of World Applied Science* 8(4): 404–10.
- Restiana Eka Febrita, Ari Budi Kristanto. 2019. “Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Publik Di Indonesia.” *JAK (Jurnal Akuntansi)* 6(2): 157–77.
- Robbins, Stephen P. 2003. *Organizational Behaviour*. New Jersey.: Prentice hall.
- La Rocca, Maurizio, Francesco Fasano, Tiziana La Rocca, and Neha Neha. 2024. 28 *Journal of Management and Governance Women in CEO Duality and Firm Performance in Europe*. Springer US. <https://doi.org/10.1007/s10997-023-09669-6>.
- Roiston, T.A., & Harymawan, I. 2022. “CEO Duality, Ownership, and Readability of Financial Statement Footnotes: Some Evidence from Indonesia.” *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis* 9(2): 149–16.
- Roiston, Tubagus Algan, and Iman Harymawan. 2022. “CEO Duality, Ownership, and

Readability of Financial Statement Footnotes: Some Evidence from Indonesia.” *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis* 9(2): 149–68.

Saputra, Ricky Rama, and et al. Ahmad. 2023. “Pengaruh Board Gender Diversity, Board Independence, CEO Duality Dan CEO Tenure Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020.” *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance* 3(1): 54–69.

Saputri, Madha Sugeng. 2021. “Pengaruh Jenis Kelamin, Usia Dan Tenure Ceo (Chief Executive Officers) Terhadap Praktik Manajemen Laba.” *Jurnal Akuntansi AKUNESA* 10(1): 81–91.

Sari. 2023. “Pengaruh Karakteristik CEO Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI.” *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan* 4(1): 31–41.

Sumayyah, S, and Nanda Ladepi. 2020. “Pengaruh Komite Audit Dan CEO Tenure Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.” *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 23(2): 260–72.

Vandergrift, D dan Brown P. 2005. “Gender Differences in the Use of High-Variance Strategies in Tournament Competition.” *Journal of sosioeconomics* 34(2): 834–49.

Velte, P. 2020. “Apakah Insentif Dan Karakteristik CEO Mempengaruhi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Dan Sebaliknya?” *Jurnal Tanggung Jawab Sosial* 16(1): 1293–1323.

Wicaksono, Sigit Setya, and Mohammad Nasih. 2021. “Pengaruh CEO Dan CFO Yang Memiliki Pengalaman Sebagai Auditor Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.” *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 21(1): 116.

Yusron, Hamdani. 2021. “Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Jawa Tengah).” *BIEMA* 2(1): 267–86.

Buku

Albrecht, W. S., Dkk. 2012. “Fraud Examination.” *South-Western Cengage Learning*.

Chandrarin, G. 2017. *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat.

Davidson, Jeff. 2005. *Manajemen Perubahan*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Joseph F., et al. 2017. Sage, Thousand Oaks, CA *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. New York: Sage Publications.

Sarwono, Jonathan. 2015. *Membuat Skripsi, Tesis, Dan Disertasi Dengan Partial Least Square SEM (PLS-SEM)*. Yogyakarta: Andi Publisher.

Sekawati, Anastasia Diana dan Lilis. 2017. *Akuntansi Menengah Berdasarkan SAK Terbaru*. Yogyakarta: Andi.

Siyoto, S. & Sodik, A. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media.

Sugiyono. 2019. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.”

Syahza, Almasdi. 2021. 2 Rake Sarasin *Metodologi Penelitian: Metodologi Penelitian Skripsi*. Nursalam.

Web dan Sumber

WHO. 2018. “Pengertian Gender.” *Retrieved*. https://www.who.int/health-topics/gender#tab=tab_1.